



**DETERMINAN CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS  
ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
MENJADI NASABAH DI  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**WAHYU MARHAMAH  
NIM.1940100083**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



DETERMINAN CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS  
ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
MENJADI NASABAH DI  
BANK SYARIAH

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**WAHYU MARHAMAH  
NIM. 1940100083**

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A  
NIP. 198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**M. Fauzan, M.E.I  
NIP. 1918904042020121009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Wahyu Marhamah**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Juli 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wahyu Marhamah** yang berjudul "**Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**M. Fauzan, M.E.I**  
**NIP. 1918904042020121009**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wahyu Marhamah**  
NIM : 1940100083  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



**Wahyu Marhamah**  
**NIM. 1940100083**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Marhamah  
NIM : 1940100083  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di . : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 21 Juli 2023  
Yang menyatakan,



**Wahyu Marhamah**  
**NIM. 1940100083**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Wahyu Marhamah  
**NIM** : 1940100083  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

**Ketua**

**Dr. Rukiah, SE., M. Si**  
**NIDN. 2024037601**

**Dr. Rukiah, SE., M. Si**  
**NIDN. 2024037601**

**Windari, S.E., M.A.**  
**NIDN. 2010058301**

**Sekretaris**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**Anggota**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Sabtu/ 29 Juli 2023  
**Pukul** : 08.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 76 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN CIVITAS AKADEMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN MENJADI NASABAH  
DI BANK SYARIAH**

**NAMA : WAHYU MARHAMAH  
NIM : 1940100083**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 September 2023

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 2009011015

## ABSTRAK

**Nama : Wahyu Marhamah**  
**Nim : 1940100083**  
**Judul Skripsi : Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Lembaga keuangan bank yang berlandaskan syariah sudah lama ada di Indonesia, tetapi perkembangannya masih sangat minim. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah. Dimana, Civitas Akademika sudah memiliki Pengetahuan yang cukup mengenai bank syariah dan bank syariah juga memiliki label yang terbukti ke syariahnya. Tapi, belum juga menarik minat Civitas Akademika menjadi nasabah di bank syariah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah nya berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah nya berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri, pihak Fakultas, dan penelitian selanjutnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perilaku konsumen. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan keputusan menjadi nasabah, pengetahuan mengenai bank syariah, dan label syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik uji t dan uji F, dan uji statistik deskriptif dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan mengenai bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,409 > 1,665$ ). Ada pengaruh Label Syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,150 > 1,665$ ). Ada pengaruh pengetahuan mengenai bank syariah dan Label Syariah secara Bersama-sama (Simultan) terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dengan di buktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $61,457 > 3,09$ ).

**Kata Kunci : Keputusan Menjadi Nasabah, Pengetahuan, Label Syariah.**



## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Hj Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Utari Evi Cahyani, S.P., M.M. selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Ayah Asnawi Hasibuan yang selalu berkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. dan yang paling istimewa kepada Ibunda Ely Warna lubis beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul kharimah. Dan tidak lupa juga kepada nenek tersayang yang selalu mendampingi dan merawat kami dari kecil sampai kami tumbuh dewasa, sehat seperti saat ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan umur yang berkah untuk nenek, Ayah, ibu dan menjadi amal jariyah bagi Mereka atas jasa, kebaikan dan keikhlasan merawat kami, aamiin. Dan terima kasih kepada abang saya Hadi Suganda Hasibuan, kakak saya Indah Wahyuni Hasibuan, adik-adik saya Haddad Alwi Hasibuan, Rifki Amar Hasibuan, dan Alkia Zahra Hasibuan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti dan terima kasih atas kerjasamanya.
9. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah-2, TKJ-1 Angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.



10. Sahabat terbaik yaitu Fitri Arfah Aritonang, Romaito Siregar, Nabila yang sama-sama berjuang untuk mencapai gelar sarjana semoga Allah selalu memberikan kemudahan untuk kita semua, Aamiin.
11. Terkhusus yaitu Ahmad Rozy Prabowo, S.E., sebagai Motivator dan pendamping perjalanan skripsi saya dan Omar Azizi Panjaitan S.E, selaku *fasilitator* bagi saya.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Padangsidempuan, 21 Juli 2023

Peneliti,

**Wahyu Marhamah**  
**NIM. 1940100083**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Translitasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	hā`	H	Ha
ء	Hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	Dammah	U	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u



- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ؤ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu: **ا**. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	6
G. Defenisi Operasiona Variabel.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>11</b>
1. Keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah .....	11
a. Pengertian keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.....	11
b. Proses pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah .....	14
c. Dasar Keputusan Untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.....	14
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah .....	15
e. Indikator keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah...	15
2. Pengetahuan Mengenai Bank Syariah.....	16
a. Pengertian pengetahuan Bank Syariah .....	16
b. Faktor-Faktor pengetahuan Bank Syariah .....	18
c. Indikator pengetahuan Bank Syariah.....	19
3. Label syariah .....	19
1) Pengertian label .....	19
2) Label Syariah.....	21
3) Indikatir Label Syariah .....	24

<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>24</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>29</b>
<b>D. Hipotesis penelitian.....</b>	<b>30</b>
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Jenis dan Metode Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Populasi dan Sample.....</b>	<b>32</b>
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>34</b>
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>35</b>
1. Observasi .....	35
2. Angket (Kuesioner) .....	35
3. Dokumentasi.....	38
<b>F. Uji validitas dan Reliabilitas instrumen .....</b>	<b>38</b>
1. Uji Validitas .....	38
2. Uji reliabilitas.....	39
<b>G. Analisis Data.....</b>	<b>39</b>
1. Uji normalitas.....	40
2. Uji linearitas .....	40
<b>H. Uji asumsi klasik .....</b>	<b>40</b>
1. Uji Multikolinearitas .....	40
2. Uji Heteroskedastisitas.....	41
<b>I. Analisis regresi berganda .....</b>	<b>41</b>
<b>J. Uji hipotesis .....</b>	<b>42</b>
1. Uji Koefisien Determinasi.....	42
2. Uji Parsial (Uji t).....	43
3. Uji Simultan (Uji F) .....	43
<b>K. Uji statistik deskriptif .....</b>	<b>44</b>
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....</b>	<b>45</b>
1. Sejarah Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	45
2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	46
3. Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Syekh Hasan	
4. Ahmad Addary Padangsidempuan.....	47
<b>B. Sejarah Bank Syariah.....</b>	<b>48</b>
<b>C. Karakteristik Responden .....</b>	<b>51</b>
1. Karakteristik berdasarkan status.....	51
2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin .....	52
<b>D. Deskripsi Jawaban responden .....</b>	<b>53</b>

1. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel pengetahuan mengenai bank syariah .....	53
2. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Label Syariah.....	55
3. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah.....	57
<b>E. Hasil Data Penelitian .....</b>	<b>59</b>
1. Hasil Uji Validitas .....	59
a. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mengenai Bank Syariah .....	59
b. Hasil Uji Validitas Label Syariah.....	60
c. Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.....	60
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	61
a. Hasil Uji reliabilitas Pengetahuan Mengenai Bank Syariah .....	61
b. Hasil Uji Uji reliabilitas Label Syariah .....	61
c. Hasil Uji Uji reliabilitas Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah .....	62
3. Hasil Uji Analisis Data.....	62
a. Hasil Uji Normalitas.....	62
b. Hasil Uji Linearitas .....	63
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	67
6. Hasil Uji Hipotesis .....	68
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68
b. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	69
c. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	70
7. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	70
<b>F. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>71</b>
<b>G. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>74</b>

## **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.I	Defenisi Operasional Variabel ..... 7
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu ..... 24
Tabel III.1	Penetapan Skor Alternative Atas Jawaban Kuesioner..... 35
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket/Kuesioner ..... 36
Tabel III.3	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi..... 42
Tabel IV.1	Data Responden Berdasarkan Status ..... 52
Tabel IV.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 52
Tabel IV.3	Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Mengenai Bank Syariah ..... 53
Tabel IV.4	Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Label Syariah..... 55
Tabel IV.5	Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah ..... 57
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mengenai Bank Syariah
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Label Syariah..... 59
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah ..... 59
Tabel IV.9	Hasil Reabilitas Pengetahuan Mengenai Bank Syariah..... 61
Tabel IV.10	Hasil Reabilitas Label Syariah ..... 61
Tabel IV.11	Hasil Reabilitas Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah..... 62
Tabel IV.12	Hasil Uji One-Sample Klmogrov-Smirnov Test ..... 62
Tabel IV.13	Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Mengenai Bank Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah . 63
Tabel IV.14	Hasil Uji Linearitas Label Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah ..... 64
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 65
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 67
Tabel IV.17	Hasil Koefisien Determinasi..... 68
Tabel IV.18	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 69
Tabel IV.19	Hasil Uji Simultan ( Uji F) ..... 70
Tabel IV.20	Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir .....	29
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjadi nasabah di Bank Syariah tentunya memiliki banyak keuntungan. Dengan bertransaksi di Bank Syariah, kelebihan utama yang kita dapat adalah terhindar dari riba. Dalam sistem Bank Syariah, tidak mengenal sistem bunga sehingga bebas riba. Sebagai gantinya, bank akan memberikan nisbah bagi hasil berdasarkan perkembangan finansial perusahaan.

Keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah perlu ditingkatkan di kalangan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan karena merupakan mayoritas muslim dan berada dalam lingkungan yang dominan muslim, tentunya sudah mempelajari tentang hukum riba, dan sudah mempunyai pengetahuan seputar hukum jual beli, sehingga sudah tidak sulit lagi bagi Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk memutuskan menjadi nasabah di bank syariah dan peluang untuk menjadi seorang investor juga sangat besar.

Dan ternyata Bank Syariah juga memiliki beberapa keunggulan yang belum diketahui oleh banyak orang, yaitu :

Ternyata fasilitas Bank Syariah juga sama lengkapnya dengan Bank Konvensional, masyarakat masih banyak berpikiran bahwa perbankan syariah itu masih baru, jenis transaksi yang dapat dilakukan hanya sedikit. Bank Syariah saat ini sangat modren. Semua jenis transaksi dapat dilakukan dengan nyaman. Mayoritas Bank Syariah terhubung dengan jaringan online ATM Bersama

sehingga nasabah dapat tarik tunai dan transfer *realtime* ke Bank lain dengan mudah, memberikan layanan *Internet Banking*, *SMS Banking*, dan kartu kredit sehingga lebih praktis.

Manajemen Finansial yang lebih aman, disaat krisis ekonomi justru telah membuktikan bahwa manajemen finansial berbasis syariah jauh lebih aman dibandingkan ekonomi liberal yang dianut Bank Konvensional.

100% Halal, pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah mempunyai persyaratan yang diwajibkan dana digunakan untuk aktivitas yang halal. Kemudian operasional bank syariah pun menghindarkan transaksi-transaksi yang mengandung *maghrib* (*maysir*, *gharar*, dan *riba*).<sup>1</sup>

Penjelasan di atas dapat memotivasi Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah, karena Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam dan merupakan langkah awal untuk mencapai kompetensi yang telah ditargetkan. Untuk mencapai target tersebut beberapa faktor yang mempengaruhi Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berdasarkan obesrvasi yang telah peneliti lakukan pertama yaitu pengetahuan mengenai Bank Syariah. Pengetahuan mengenai Bank Syariah ini sangat berperan penting terhadap keputusan civitas akademika menjadi nasabah di bank syariah karena tanpa pengetahuan yang cukup mengenai bank syariah kemungkinan besar Civitas Akademika masih beranggapan bahwa Bank Syariah ini masih sama saja dengan Bank Konvensional.

---

<sup>1</sup> Nofinawati, M.A, *Perbankan Syariah* ( Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 236-238.



Kemudian faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah di kalangan Civitas Akademika yaitu mengenai Label Syariah, tentunya ketika kita sudah mempelajari tentang hukum riba atau Bunga Bank seorang Aktivist muslim terpelajar akan memperhatikan kehalalan produk yang digunakan sebelum membeli atau menggunakannya. Sama halnya dengan bertransaksi di Bank Syariah sebelum kita memutuskan ingin menjadi nasabah di Bank Syariah tentunya kita harus memperhatikan Label Syariah dari perusahaan atau produk perusahaan tersebut, untuk menghindari kegiatan atau transaksi yang tidak sesuai Syariat Islam. Sebelum melakukan penelitian peneliti telah melakukan observasi terhadap Mahasiswa, Dosen dan Pegawai.

Seperti Fitri Arfah Aritonang seorang mahasiswa Perbankan Syariah, dia memilih menjadi nasabah di bank syariah karena pengetahuan yang cukup mengenai bank syariah dan berpendapat bahwa bank syariah didasari dengan syariat Islam terbukti dengan label syariahnya.<sup>2</sup>

Nur Afifah Pane seorang mahasiswa Ekonomi syariah, dia memilih menjadi nasabah di bank syariah karena label syariahnya terbukti dengan kesyariah-annya dan biaya administrasi yang minim atau bahkan tidak menggunakan biaya administrasi serta pengetahuan yang cukup mengenai bank syariah.<sup>3</sup>

Bapak Ihsan Helmi selaku dosen Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas FASIH, beliau memilih menjadi nasabah di Bank Syariah karena telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bank syariah dan hukum menggunakan Bank

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Fitri Arfah Aritonang, Sabtu 10 April 2023.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Nur Afifah Pane, Senin 12 April 2023.

Syariah itu sendiri, dan berpendapat bahwa bank syariah juga telah terbukti kehalalannya dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>4</sup>

Bapak Lokot selaku Pegawai *Cleaning Service* berpendapat bahwa Bank Syariah dapat merubah *mindset* mengenai Bank Syariah yang awalnya mengenal Bank Syariah itu sama saja dengan Bank Konvensional dan setelah mencoba menjadi nasabah di Bank Syariah bapak Lokot merasa tertarik dengan Bank Syariah yang menjalankannya terbukti sesuai dengan prinsip syariah.<sup>5</sup>

Peneliti mengambil responden Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan karena diharapkan dapat membedakan transaksi yang sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti membuat kesimpulan bahwa Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan semuanya memiliki jawaban yang positif mengenai bank syariah. Tetapi tidak membuat meningkatnya nasabah di bank syariah. Bahkan sebaliknya, kebanyakan mahasiswa juga lebih memilih menjadi nasabah di Bank Konvensional.

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”**.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ihsan Helmi, Jum'at 30 Juni 2023.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Lokot, Sabtu 01 Juni 2023.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut dapat ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan yang cukup mengenai Bank Syariah belum mampu meningkatkan Keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.
2. Bank Syariah yang terbukti dengan Label Syariah nya belum mampu meyakinkan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

## **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi pada masalah yang berkaitan dengan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

Agar jangkauan penelitian ini tidak meluas peneliti membatasi objek dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada Civitas Akademika yang sudah menjadi nasabah di Bank Syariah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan mengenai Bank Syariah terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah secara parsial?

2. Apakah terdapat pengaruh Label Syariah terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah secara Parsial?
3. Apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah secara simultan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh label syariah terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah secara simultan?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini sebagai referensi dan diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan, dengan kegunaan penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan untuk

membandingkan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan atau dunia kerja.

## 2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu bagi mahasiswa dan informasi serta dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Bank Syariah dan Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Bank dan masyarakat agar kedepannya semakin banyak masyarakat maupun Mahasiswa FEBI yang menjadi nasabah di Bank Syariah.

## 4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, dan wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## G. Defenisi Operasional Variabel

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dekskripsi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Y (Keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah)	Rangkaian kegiatan mental dan fisik yang dilakukan mulai dari pengenalan akan kebutuhan oleh konsumen dan dilanjutkan dengan pencarian informasi, kemudian mencari berbagai alternative produk yang ditawarkan sehingga sampai pada keputusan untuk	1. Pencarian informasi. 2. Keputusan dalam memilih. 3. Perilaku sesudah memilih. 4. Proses evaluasi.	Likert

	membeli atau menggunakan suatu produk dan mengkonsumsinya.		
X1 (Pengetahuan)	informasi mengenai macam-macam produk dan layanan jasa yang digunakan, serta informasi lain sebagai seorang konsumen.	1. Pengatahuan Dasar Bank Syariah. 2. Pengetahuan Produk Bank Syariah. 3. Pengetahuan Aktivitas Bank Syariah. 4. Pengetahuan Akad Bank Syariah.	Likert
X2 (Label Syariah)	suatu nama, simbol, tanda, desain atau kombinasi atas semuanya yang mampu mengidentifikasi dan mendiferensiasikan barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual produk dan jasa pesaingnya.	1. logo produk. 2. Aktivitas Sesuai Syariah. 3. Prinsip Sesuai syariah.	Likert

Skala pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat dari responden mengenai keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Di dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan menjadi tolak ukur dalam menyusun pertanyaan. Jadi untuk memperoleh data secara langsung peneliti membagikan angket kepada Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### **H. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, maka peneliti berusaha menyusun secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami sehingga nantinya mampu menjawab permasalahan

yang telah disebutkan. Dalam penulisan proposal tersebut dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yaitu :

**BAB I** pendahuluan teori dari latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu rangkaian beberapa aspek permasalahan yang dibentuk yang dibentuk menjadi point-point yang berhubungan dengan masalah dan dijadikan objek dalam penelitian. Batasan masalah, yaitu membatasi cakupan ataupun ruang lingkup penelitian yang hanya fokus pada objek penelitian. Defenisi operasional variabel, yaitu penguraian indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah, yaitu berisikan beberapa rangkaian masalah yang dirangkum menjadi beberapa pertanyaan yang terdapat dalam latar belakang masalah. Tujuan penelitian, yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian, yaitu berisikan manfaat terhadap penelitian yang dilakukan.

**BAB II** Landasan teori, yaitu teori-teori yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skripsi yang didalamnya terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

**BAB III** Metodologi penelitian, di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yang memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian. Jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan. Sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian. Populasi dan sampel yaitu dimana populasi adalah jumlah keseluruhan data yang akan dite liti dan sampel merupakan sebagian dari populasi. Instrumen



dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yaitu pengolahan dan teknik analysis data.

BAB IV terdiri dari hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan berbagai uji yang telah dilakukan dan ditetapkan sebagai bahan pendukung tujuan penelitian.

BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisi terkait hasil akhir dari uraian yang telah dikemukakan diatas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

###### a. Pengertian Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

keputusan secara harfiah berarti memilih (*choose*), pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*).<sup>6</sup>

Keputusan adalah sebagai semua pilihan yang dapat diambil untuk memecahkan masalah dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan objektif serta saran-sarannya yang menentukan keuntungan serta kerugian masing-masing. Alternatif keputusan tersebut dapat dilakukan dengan adanya informasi yang diolah dan disajikan dengan sistem penunjang keputusan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> <https://kbbi.web.id> (diakses pada pukul 21:46, senin 09/01/2023)

<sup>7</sup> Afrian Rachmawati, Gusti Oka Widana, "Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah", *Jurnal Liquidity*, Volume 8, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm.111-123.

Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah merupakan keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada bank syariah tertentu. Penilaian keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah dapat dinilai dengan presentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada bank syariah. Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah berkaitan dengan pemilihan alternatif investasi yang dinilai akan menguntungkan bagi suatu perusahaan/individu.

Dalam penelitian ini lebih dikhususkan pada keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah untuk memilih jenis investasi yang diinginkan seorang investor sesuai dengan faktor demografinya. Biasanya faktor demografi juga turut mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah, baik dari segi gender, usia, pendidikan, pendapatan, maupun pekerjaan.

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Alquran seperti yang dijelaskan dalam Alquran Surat Al-baqarah[2]:265, Firman Allah SWT:

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ  
 كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا  
 وَابِلٌ فَطَلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٥﴾

Artinya “dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali

*lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat” (QS Al-baqarah[2]:265).<sup>8</sup>*

Dalam ayat tersebut menafsirkan bahwa pentingnya berinvestasi, dimana ayat dari Alquran surah Al-baqarah [2];265 menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara financial (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif kearah yang lebih baik lagi.<sup>9</sup>

Menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas utang yang bukan atas prakasa yang mempunyai utang secara sukarela. Seperti yang disabdakan Rasulullah;

*“setiap pinjaman yang menarik suatu manfaat maka itu termasuk salah satu bentuk riba” (HR. AL-Baihaqi).*

Baerdasarkan Hadits ini, Menurut Tqiyuddin An-Nabhani menyatakan bahwa pinjaman yang memunculkan suatu manfaat atau mengambil laba untuk kepentingan pribadi, maka hukumnya haram. Adapun jika pinjaman member hadiah sebagai ucapan terima kasih atas apa yang ia pinjam maka tidak haram.

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, 2011, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:DEPAG RI) hlm. 265.

<sup>9</sup> Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2. Terjemahan oleh M. Abdul Ghoffar* (Bogor. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), hlm. 305.

## **b. Proses pengambilan keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Proses psikologi dasar ini memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Para pemasar harus memahami setiap sisi perilaku konsumen. Para konsumen dalam sebuah keputusan melewati lima tahap yaitu:

- 1) Pengenalan kebutuhan.
- 2) Pencarian informasi.
- 3) evaluasi alternatif.
- 4) keputusan investasi.
- 5) perilaku pasca investasi.<sup>10</sup>

## **c. Dasar Keputusan Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Dasar keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah terdiri dari tingkat return harapan, tingkat resiko serta hubungan antara return dan resiko. Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi tersebut. Diantaranya :

- 1) Return adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.
- 2) Memiliki resiko yang tidak terlalu besar, karena sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu di pertimbangkan,

---

<sup>10</sup>Nembah F. Hartimbul Ginting, Manajemen Pemasaran (Bandung: CV YRAMA WIDYA. 2011) hlm. 49.

yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

**d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Dalam mengambil keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah, calon nasabah perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti pengetahuan mengenai Bank Syariah dan Nilai Syariah atau Label Syariah,

- 1) Pengetahuan Mengenai Bank Syariah adalah Faktor pendukung menjadi nasabah di Bank Syariah karena dapat membuktikan Bank Syariah dapat menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah dan dapat mengetahui kehalalan produk yang digunakan Bank Syariah.
- 2) Label Syariah atau Nilai Syariah adalah suatu faktor penentu keputusan investor apakah berjalan sesuai prinsip syariah.

**e. Indikator Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Indikator keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Merasa aman ketika Menjadi Nasabah di Bank Syariah.
- 2) Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan,
- 3) Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.

## 2. Pengetahuan Mengenai Bank Syariah

### a. Pengertian Pengetahuan Bank Syariah

Pengetahuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimiliki. Pengetahuan juga merupakan pengetahuan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Dalam perspektif yang beragam, pengetahuan dapat dilihat dari sebagai perspektif: 1) sebuah kondisi pikiran; 2) sebuah objek; 3) sebuah proses; 4) sebuah kondisi dalam mendapatkan pengetahuan; atau 5) sebuah kemampuan.

#### 1) Pengetahuan sebagai sebuah kondisi pikiran.

Pengetahuan (*a state or fact of knowing*). Pandangan tentang pengetahuan sebagai kondisi dari pikiran penitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sesuai kebutuhan.

#### 2) Pengetahuan sebagai sebuah objek

Pengetahuan juga sering dipandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi (misalnya objek). Pengetahuan dapat disimpan dalam catatan-catatan, buku, CD, dan dokumen-dokumen lainnya.



### 3) Pengetahuan sebagai sebuah proses

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tersebut.

### 4) Pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan.

Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

### 5) Pengetahuan sebagai sebuah kapasitas

Pengetahuan dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan di masa datang. Tidak hanya sebatas kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Pemahaman spesifik tentang Perbankan Syariah juga dapat dibedakan dalam tiga kategori yaitu:

- 1) Tingkat Rendah, mengartikan prinsip-prinsip tentang perbankan syariah diketahui tingkat pemahaman terjemahan sebesar 51%.
- 2) Tingkat Kedua, pemahaman pemafsiran membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok. Pemahaman penafsiran sebesar 37%.
- 3) Tingkat Ketiga, pemahaman eksploitasi, pemahaman yang dapat membedakan sesuatu, sehingga dapat menjelaskannya dan menerapkannya. Pemahaman eksploitasi sebesar 12%.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, Nofinawati, SEI., MA, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021) hlm. 8-9.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang Bank Syariah adalah segala informasi yang didapatkan dari berbagai sumber (buku, korann media sosial, dan lain-lain). Mengenai Bank Syariah yang telah diinterpretasikan oleh seseorang yang menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut untuk menggunakan jasa Perbankan Syariah.

#### **b. Faktor-Faktor Pengetahuan Bank Syariah**

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Pendidikan, adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.
- 2) Media, media yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalkan: televisi, radio, koran, papan reklame, majalah.
- 3) Keterpaparan informasi, informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula berupa transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup teks, gambar, suara, kode, program komputer. Informasi dapat juga di temukan di kehidupan sehari-hari, ynag diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.
- 4) Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan

sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lenih akan segala sesuatu yang nantinya dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Indikator Pengetahuan Bank Syariah**

Sejumlah atribut pengetahuan Bank Syariah yang dapat memuaskan pengguna industri jasa sebagai berikut:

- 1) Pengatahuan dasar bank syariah.
- 2) Pengetahuan produk bank syariah.
- 3) Pengetahuan aktivitas bank syariah.
- 4) Pengetahuan akad bank syariah.

## **3. Label Syariah**

### **a. Pengertian Label**

Label adalah suatu nama, simbol, tanda, desain atau kombinasi atas semuanya yang mampu mengidentifikasi dan mendiferensiasikan barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual produk dan jasa pesaingnya. Label yang kuat ditandai dengan dikenalnya suatu label dalam masyarakat, persepsi positif dari pasar dan kesetiaan konsumen terhadap label yang tinggi.

Label berkaitan dengan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk atau layanan, yang diyakini tidak saja dapat memenuhi kebutuhan mereka, tetapi dengan memberikan kepuasan yang lebih baik dan terjamin. Istilah label muncul ketika persaingan produk semakin tajam dan

menyebabkan perlunya penguatan peran label untuk mengelompokkan produk dan layanan yang dimiliki dalam satu kesatuan guna membedakan produk itu dengan produk pesaing lain. Pada hakikatnya, label merupakan jaminan kualitas, asal usul dan performa, yang demikian meningkatkan nilai yang dirasakan pelanggan dan mengurangi risiko dan kompleksitas dan keputusan memilih. Label dapat dipahami lebih dalam pada tiga hal berikut ini:

- 1) Nama label: Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, Aqua, Bata, Rinso, Acer, Windows, Toyota, KFC, dan lain sebagainya.
- 2) Simbol: simbol huruf iB menjadi brand dari perbankan syariah di Indonesia, gambar atau simbol sayap pada motor Honda, gambar jendela pada Windows, simbol orang tua berjenggot pada brand orang tua (OT) dan Kentucky Fried Chicken (KFC), dan masih banyak contoh-contoh lainnya yang dapat kita temui di kehidupan sehari-hari.
- 3) Trade character (Karakter Dagang): Ronald McDonald pada restoran McDonalds, si Domar pada Indomaret, burung dan kucing pada produk makanan Gery, dan lain sebagainya.

Pengertian Brand Menurut Philip Kotler Brand adalah *a name, term, sign, symbol or design or a services of one seller or group of seller and to differentiate them from those of competitor*, Brand juga berarti cap dagang atau memberi tanda, merek yang sudah dikenal memberikan informasi. Pengenalan dan rasa percaya kepada konsumen, merek adalah janji penjualan untuk menyampaikan kumpulan sifat, merek terbaik menjadi

jaminan mutu. Menurut Aaker Brand adalah nama atau simbol yang bersifat membedakan dengan maksud mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang atau kelompok penjual tertentu sehingga membedakannya dari produk lain yang dihasilkan oleh para kompetitor.

#### **b. Label Syariah**

Label syariah juga mampu menyakinkan persepsi masyarakat bahwa produk jasanya telah sesuai syariah baik melalui implementasinya dan akadnya. Label syariah juga harus mampu mendapatkan tempat istimewa dibenak para nasabahnya dan sebagai alat untuk mendiferensikan dengan bank konvensional guna memudahkan pengambilan keputusan konsumen dalam memilih bank syariah. Label sebenarnya merupakan janji penjual secara konsisten memberikan tampilan, manfaat, dan jasa tertentu kepada pembeli. Label label terbaik memberikan jaminan mutu. Tetapi label lebih dari sekedar simbol. Label dapat memiliki enam tingkatan pengertian:

- 4) Atribut: label mengingatkan pada atribut-atribut tertentu. Bank Mandiri Syariah menyatakan transaksi yang syariah, produk yang dibuat dengan baik, bebas dari riba, mitra bisnis yang terpercaya dan lain lain. Perusahaan dapat menggunakan satu atau lebih atribut atribut ini mengiklankan, “pertama murni syariah” seperti slogan Bank Muamalat Indonesia, hal ini berfungsi sebagai dasar untuk meletakkan posisi bagi memproyeksikan atribut lainnya. Agar masyarakat terinfluence melalui slogan tersebut dan akhirnya menggunakan jasanya.

- 5) Manfaat: label tidak saja serangkaian atribut. Pelanggan tidak membeli atribut, mereka memberi manfaat. Atribut diperlukan untuk dikembangkan menjadi manfaat fungsional dan atau emosional. Atribut “tahan lama” dapat dikembangkan menjadi manfaat fungsional.
- 6) Nilai: label juga menyatakan nilai produsen. Suatu bank syariah menyatakan kinerja tinggi, bebas riba, jaminan keamanan, dan lain lain. Pemasar label harus dapat mengetahui kelompok konsumen yang mencari nilai-nilai ini.
- 7) Budaya: label juga memiliki budaya tertentu. Bank syariah mewakili budaya ajaran Islam yang berprinsip keadilan yang bukan hanya berorientasi kemaslahatan di dunia, tetapi juga akhirat.
- 8) Kepribadian: label juga mencerminkan kepribadian tertentu. Label juga merupakan cerminan dari orang, binatang, atau suatu obyek.
- 9) Pemakai: label juga menunjukkan jenis konsumen yang membeli atau menggunakan produk tertentu. Seperti bank syariah, banyak masyarakat yang menganggap bahwa bank tersebut konsumennya hanya yang beragama Islam saja. Tetapi tidak demikian, dengan nilai keislaman yang universal, sehingga nasabah bank syariah bukan yang beragama Islam saja.

Brand yang baik adalah Brand yang mempunyai karakter yang kuat, yang menerapkan marketing syariah, suatu Brand juga mencerminkan karakter karakter yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah atau nilai-nilai spritual. Melalui arti diatas, label syariah yang tercantum

pada nama perusahaan atau pada nama produk bank syariah harus memiliki seluruh komponen komponen di atas, janji yaitu mengandung janji penyediaan jasa yang sesuai dengan petunjuk Alquran dan Sunnah.

Hal tersebut adalah contoh bahwa label mampu menunjukkan pemakai atas suatu produk atau jasa. Dengan enam tingkat pengertian dari label, pemasar harus menentukan pada tingkat mana akan ditetapkan identitas label.

Memberikan nilai kepada konsumen label pada umumnya bertujuan untuk menambah nilai bagi para konsumen. Yaitu berupa:

- 1) Membantu konsumen menafsirkan, berproses dan menyimpan informasi dalam jumlah yang besar mengenai produk dan label.
- 2) Label juga bisa juga mempengaruhi rasa percaya diri konsumen dalam mengambil keputusan pembelian.
- 3) Yang lebih penting nantinya adalah kenyataan bahwa kesan kualitas pada suatu label dapat menguatkan kepuasan konsumen dengan pengalaman menggunakannya.

Dalam Bank Syariah terdapat Audit Kepatuhan Syariah, dimana audit kepatuhan syariah ini merupakan proses bekerja untuk menentukan apakah *auditee* telah mengikuti prosedur syariah, standar syariah, dan aturan-aturan syariah tertentu yang di terapkan oleh otoritas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Rahmad Annam, S.E., M.Pd, dkk. *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 14.

### c. Indikator Label Syariah

Sejumlah atribut pengetahuan Bank Syariah yang dapat memuaskan pengguna industri jasa sebagai berikut:

- 1) logo produk.
- 2) Aktivitas Sesuai Syariah.
- 3) Prinsip Sesuai syariah.<sup>13</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Nurkholis Majid (Skripsi: manajemen dan bisnis IAIN Surakarta, 2020)	Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Surakarta).	Hasil dari kajian penelitian menunjukkan peran Pemahaman hukum riba memiliki peran penting dalam menghasilkan keputusan memilih perbankan syariah. <sup>14</sup>
2.	Wyska mielanti dana saputri (Skripsi: prodi manajemen keuangan syariah, FEBI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Uin Sunan Kalijaga untuk menabung di Bank Syariah.	Variable literasi keuangan, bagi hasil, reigusitas, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Variabel literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, dan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. kemampuan dari keempat

<sup>13</sup> Ahmad Ifham, *Ini loh Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2015), hlm. 5.

<sup>14</sup>Nurkholis Majid “Deter minan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Surakarta)”. (Skripsi: Manajemen Dan Bisnis IAIN Surakarta, 2020). hlm. 45.



			variabel tersebut terhadap minat menabung. <sup>15</sup>
3.	Uniyanti (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).	Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah Menabung di Bank Syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).	Variable religiusitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di Bank Syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku (X2) dan variable informasi produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di Bank Syariah. <sup>16</sup>
4.	Karina Halimah Asmar (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).	Pengaruh Pelayanan, Promosi, Lokasi, Dan Bagi Hasil Bank Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Lubuk Pakam.	Pelayanan menjadi variable yang sangat signifikan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat nasabah menabung. Dengan pelayanan yang baik dan sikap ramah para pegawainya, mampu membuat nasabah merasa nyaman dan aman ketika melakukan transaksi di bank mereka. Lalu tingkat bagi hasil yang juga menjadi salah satu variable yang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat nasabah menabung. Berbeda dengan

<sup>15</sup> Wyska Mielanti Dana Saputri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Untuk Menabung Di Bank Syariah." (Skripsi: Prodi Manajemen Keuangan Syariah, FEBI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). hlm. 57.

<sup>16</sup>Uniyanti, "Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah Menabung di Bank Syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). " (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018). hlm. 50.

			lokasi dan promosi yang tidak memiliki pengaruh positif dalam penelitian ini. Lokasi yang kurang strategis menjadi sedikit cela untuk pemasukan sumbangsih dampak negatif dalam penelitian ini. Sama halnya dengan promosi yang tidak memiliki pengaruh positif untuk peningkatan minat nasabah karena banyak nasabah yang tidak pernah melihat adanya promosi dari pihak bank untuk mengenalkan produk mereka. <sup>17</sup>
5.	Nugrahainy Siti Nur Afifah (Skripsi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).	Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).	Tidak terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah. Terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa dan Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah. <sup>18</sup>
6.	Eka Vebryl Maretha, Fitri Nur Latifah,	Analisis Faktor-Faktor Yang	Hasil analisis menunjukkan bahwa:

<sup>17</sup>Karina Halimah Asmar, "Pengaruh Pelayanan, Promosi, Lokasi, Dan Bagi Hasil Bank Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Lubuk Pakam." (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019). hlm. 49

<sup>18</sup> Nugrahainy Siti Nur Afifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)." (Skripsi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). hlm. 51.

	Masruchin, (Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2022).	Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah.	<p>a. Faktor pemahaman kesyariahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.</p> <p>b. Faktor bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.</p> <p>c. Faktor pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa Sidoarjo menjadi nasabah bank syariah.<sup>19</sup></p>
--	---	---	--

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini :

1. Persamaan penelitian Nurkholis Majid (Skripsi: prodi manajemen dan bisnis, IAIN Surakarta, 2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang determinan keputusan menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurkholis Majid adalah pada sampel penelitian, dan variabel penelitian.
2. Persamaan penelitian Wyska mielanti dana saputri (Skripsi: prodi manajemen keuangan syariah, FEBI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan bagi hasil dan pendapatan sebagai variabel bebas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

<sup>19</sup> Eka Vebryl Maretha, Fitri Nur Latifah, Masruchin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah." (Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2022). hlm. 52.

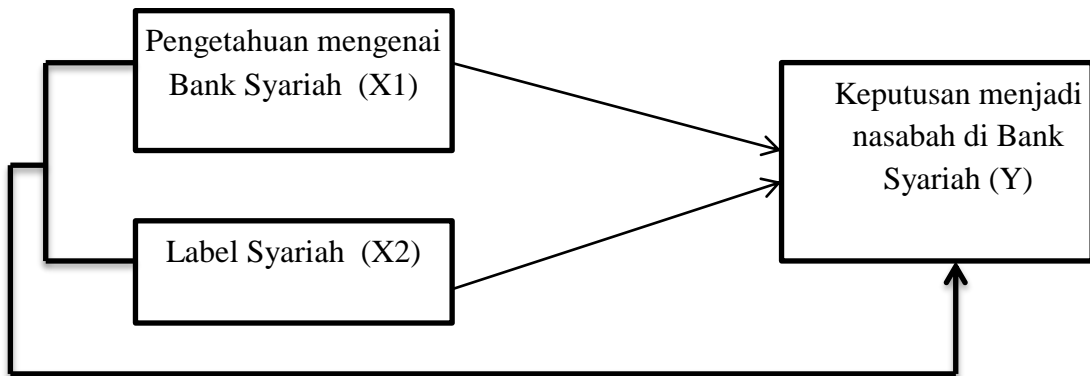
Wyska mielanti Dana Saputri adalah pada variabel literasi keuangan, dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.

3. Persamaan penelitian Uniyanti (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian dengan jenis kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Uniyanti adalah pada objek. Penelitian Uniyanti menggunakan nasabah secara keseluruhan sebagai objek, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai objek.
4. Persamaan penelitian Karina Halimah Asmar (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan lokasi sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan perbedaan Karina Halimah Asmar adalah pada variabel pelayanan dan promosi.
5. Persamaan penelitian Nugrahainy Siti Nur Afifah (Skripsi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). dengan penelitian ini adalah sama-sama studi kasus mahasiswa. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan perbedaan Nugrahainy Siti Nur Afifah adalah pada lokasi.
6. Persamaan penelitian Eka Vebryl Maretha, Fitri Nur Latifah, Masruchin, (Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2022) dengan penelitian ini adalah sama-sama studi kasus mahasiswa. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan perbedaan Eka Vebryl Maretha, Fitri Nur Latifah, Masruchin adalah pada lokas.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir peneliti menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan variabel bebas yaitu produk (X1) pelayanan (X2), apakah memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan menjadi nasabah (Y) maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**



**Keterangan :**

—————> Mempengaruhi secara parsial

—————> Mempengaruhi secara simultan

Dalam gambar dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel (X1) pengetahuan mengenai Bank Syariah mempengaruhi secara parsial terhadap variabel (Y) yaitu keputusan menjadi nasabah.
- 2) Variabel (X2) Label Syariah mempengaruhi secara parsial terhadap variabel (Y) yaitu keputusan menjadi nasabah.

- 3) Variabel Pengetahuan mengenai Bank Syariah (X1) dan Label Syariah (X2) mempengaruhi secara simultan terhadap variabel (Y) yaitu keputusan menjadi nasabah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan merupakan pernyataan peneliti. Jadi, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Berikut ini hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh pengetahuan mengenai Bank Syariah secara parsial terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan mengenai Bank Syariah secara parsial terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh Label Syariah secara parsial terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh Label Syariah secara parsial terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh Pengetahuan mengenai Bank Syariah dan Label Syariah secara simultan terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

H03 : Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan mengenai Bank Syariah dan Label Syariah secara simultan terhadap keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di Jl.T. Rizal Nurdin No.Km 4, RW.5, Sihitang, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733, kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan data dengan cara kuesioner. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki populasi yang diteliti.<sup>20</sup> Jadi dalam penelitian ini dijadikan populasi adalah seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sudah menjadi Nasabah di Bank Syariah.

---

<sup>20</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.



## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wajib populasi yang diteliti.<sup>21</sup> Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili dari populasi penelitian. Penelitian ini memiliki jumlah populasi tidak diketahui. Pada penelitian dengan jumlah populasi tidak diketahui bisa menggunakan rumus khusus yaitu menggunakan rumus Lemeshow atau menggunakan tabel issac Michel. Nah dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow. Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini dilakukan penghitungan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Nilai standart = 1,96

p : Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d : alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2(1-0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = 96$$

n =menjadi 96 responden.

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), hlm. 174.

Sehingga berdasarkan hasil dari rumus Lemeshow, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah: 96

Adapun perincian atas jumlah sampel yang akan diambil adalah berdasarkan Fakultas. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan jumlah Fakultas ada 4 Fakultas dengan 6 Dosen responden, 5 pegawai responden, dan Mahasiswa sebanyak 85 responden yang menjadi nasabah di Bank Syariah, dengan alasan karena peneliti berpendapat bahwa Mahasiswa merupakan generasi yang perlu untuk mempersiapkan perekonomiannya di masa yang akan datang dan Mahasiswa memiliki peluang besar untuk menjadi seorang investor muda yang berlandaskan Syariat Islam.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana kriterianya adalah:

- a. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- b. Civitas Akademika yang sudah menjadi nasabah di Bank Syariah.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu melalui survei dengan cara membagikan angket/kuisisioner kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini terlibat langsung dengan hal yang ingin diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 2. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima.

**Tabel III.1**  
**Skala Likert**

**Penetapan skor alternative atas jawaban kuesioner**

No.	Alternative jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket adalah sejumlah pertanyaan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya tau hal-hal yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawaban sesuai pertanyaan dimaksud. Setiap jawaban pertanyaan-pertanyaan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor: sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberi skor 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Pengetahuan, Label Syariah, Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bak Syariah**

Variabel	Indikator – pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	STS	TS	KS
Keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi nasabah di Bank Syariah memenuhi kebutuhan transaksi keuangan saya.</li> <li>2. Menjadi nasabah di Bank Syariah karena jaminan halal dari produk yang ditawarkan.</li> <li>3. Bank Syariah selalu memberikan edukasi produk kepada setiap nasabah.</li> <li>4. Saya menggunakan Bank Syariah karena rekomendasi dari pihak lain (keluarga/teman).</li> <li>5. Saya merasa puas menjadi nasabah di Bank Syariah.</li> <li>6. Saya memilih Bank Syariah, karena lebih terpercaya.</li> <li>7. Saya memilih Bank Syariah, karena pelayanan yang ramah dan sopan.</li> </ol>					
Pengetahuan mengenai Bank Syariah (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya telah mempelajari seputar Bank Syariah.</li> <li>2. Saya telah mengetahui Produk yang digunakan Bank Syariah.</li> <li>3. Saya sudah memahami</li> </ol>					

	<p>perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.</p> <p>4. Saya telah menyaksikan kegiatan Bank Syariah dengan apa yang saya pelajari.</p> <p>5. Saya memahami keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah</p> <p>6. Saya mengetahui produk jasa yang tersedia di Bank Syariah.</p> <p>7. Saya mengetahui Bank Syariah memiliki fasilitas pelayanan transaksi yang beragam.</p>					
Label Syariah ( $X_2$ )	<p>1. Aktivitas Bank Syariah sesuai dengan Label Syariah.</p> <p>2. Produk Bank Syariah terbukti kehalalannya.</p> <p>3. Bank syariah menjalankan Aktivitasnya sesuai dengan prinsip Syariah.</p> <p>4. Aktivitas Bank Syariah mengutamakan kedisiplinan.</p> <p>5. Lingkungan Bank Syariah yang nyaman dan bersih.</p> <p>6. Penampilan karyawan bank syariah yang sopan dan sesuai syariah islam.</p> <p>7. Akad yang digunakan Bank Syariah sesuai dengan prinsip Islam.</p>					

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan pengumpulan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berisi pernyataan, pertanyaan yang diajukan guna nantinya

responden dapat menjawab pernyataan-pertanyaan tersebut. Maka peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket).

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilaksanakan menyebar kuesioner kepada Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## **F. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya di ukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefenisikan suatu variabel tertentu. Uji Validitas dilakukan pada suatu pernyataan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil  $r$  hitung (nilai person *correlation*) yang dibandingkan dengan  $r$  tabel, dimana  $r$  tabel dapat diperoleh melalui  $df$  (*degree off fredom*) =

$n-2$  (signifikan 5%,  $n$  = jumlah sampel). Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid.

## **2. Uji Reabilitas**

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulangi kembali. Uji Reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut sekarang tahun 1992, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan materi lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode statistika dengan bantuan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>22</sup> Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas menggunakan test for linearitas dengan taraf signifikan 0,10.<sup>23</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Menurut Gozali cara mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.<sup>24</sup>

Untuk melihat VIF sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10,00 tidak ada terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF > 10,00 dapat terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Untuk melihat *tolerance* sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Jukiansya Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kecana Pramedia Group, 2011), hlm. 174.

<sup>23</sup> Dwi priyanto, *Mandiri belajar spss*,

<sup>24</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 177.



- a. Jika nilai *tolerance*  $< 0,001$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai *tolerance*  $> 0,001$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi heterokedastisitas. Pengujian menggunakan teknik uji koefisien *scatterplot*. Kriteria pengujian dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas seperti titik yang menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### I. Analisis Regresi Linear Bergalnda

Analisis regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui (memprediksi) sejauh mana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$KMN = a + b_1 PMBS + b_2 LS$$

Keterangan:

KMN = Keputusan Menjadi Nasabah

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

PMBS = Pengetahuan Mengenai Bank Syariah

LS = Label Syariah

## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut:

- a.  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b.  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Adapun pedoman yang memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

## 2. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketuntuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai sign.  $< 0,1$  maka ada pengaruh variabel X variabel Y.

## 3. Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima oleh  $H_0$  ditolak artinya terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mencari  $F_{tabel}$ , pertama-tama kita harus mengetahui *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df). Df dibagi menjadi dua yaitu:

$$df (n1) = k-1$$

$$df (n2) = n-k$$

keterangan :

$df (n1) = Degree\ of\ freedom$  sebagai pembilang.

$df (n2) = Degree\ pf\ freedom$  sebagai penyebut.

$k$  = Jumlah variabel atau total variabel yang di teliti.

n = Jumlah responden.

sign = Taraf signifikansi.

### **K. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk pengembangan tentang statistik data. Sedangkan maksimum ialah nilai tertinggi seperti mean, median, min dan lainnya. Keuntungan dari menghitung mean adalah angka tersebut mampu digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Sedangkan maksimum ialah nilai tertinggi dan minimum nilai terendah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary**

##### **Padangsidempuan**

##### **1. Sejarah Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary**

###### **Padangsidempuan.**

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh menteri agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja

yang ingin cemerlang masa depan melalui perguruan tinggi negeri yang mengkhususkan diri dalam *islamic studies*.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo Resmi Menetapkan IAIN Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 08 Juni 2022 yang Menetapkan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

## **2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

### **a. Visi**

Menjadi Universitas bertaraf Internasional yang memiliki paradigma keilmuan *Teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah al-insaniyah Al-Kauniyah)* dalam membangun masyarakat yang Saleh, Moderat, dan Unggul.

### **b. Misi**

- 1) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2) Melakukan Transformasi Terencana Menuju Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 3) Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

- 4) Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, Alam, Formal, dan Terapan Berbasis *Teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah)* yang dapat Menyahuti Tantangan Global.
- 5) Membangun Penelitian Ilmu Keislaman, Humaniora Sosial, Alam, Formal dan Terapan Berbasis *Teoantropoekosentris*.
- 6) Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Menyahuti Tantangan Global.

### **3. Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Adapun struktur organisasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

**Pimpinan kampus :** Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag;

**Wakil Rektor dan Kepala Biro Administrasi :** Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag; Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Anhar, MA; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwaniddin Harahap, M.Ag; Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ali Murni, M.A.P;

**Dekan dan Direktur Pascasarjana :** Direktur Pascasarjana, Bapak, Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.si; Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr.

Lelya Hilda, M.Si; Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Bapak Dr. H. Fatahuddin A ziz Siregar, M.Ag; Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ibu Dr. Magdalena, M.Ag;

**Pimpinan Lembaga :** Ketua Lembaga Penjamin Mutu, Bapak Dr. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Bapak Dr. Arbanurasyid, M.Ag; Ketua Satuan Pengawas Internal, Bapak Samsuddin, M.Ag;

**Unit Pelaksana Teknis :** Kepala UPT Ma'had Jamiah, Bapak Muhlison, M.Ag; Kepala Pusat Pengembangan Bahasa, Ibu Eka Sustris Harida, M.Pd; Kepala UPT Pusat Perpustakaan, Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum; Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Data, Bapak Candra Adi Putra, S.Kom.

## **B. Sejarah Bank Syariah**

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah; misalnya, Anwar Quershi (1946), Naiem Siddiqi (1948), dan Mahmud Ahmad (1952). Kemudian uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi (1961). Demikian juga dengan tulisan-tulisan Muhammad Hamidullah yang ditulis pada 1944,1955,1957, dan 1962, bisa dikategorikan sebagai gagasan pendahulu mengenai perbankan Islam.

Perbankan yang mulanya hanya ada di daratan Eropa kemudian menyebar ke Asia Barat. Sejalan dengan perkembangan daerah jajahan mereka. Di Indonesia juga tidak terlepas dari jajahan Belanda yang mendirikan beberapa bank seperti De Javasche Bank, De Post Paar Bank dan lainnya serta Bank Nasional Indonesia,



Batavia Bank dan lainnya. Di zaman kemerdekaan perbankan Indonesia sudah semakin maju, mulai dari bank pemerintah maupun bank swasta.<sup>25</sup>

Sejarah perkembangan bank syariah modern tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, yaitu upaya pengelolaan dana jamaah haji secara non-konvensional. Rintisan bank syariah lainnya adalah dengan berdirinya Mit Ghamr Lokal Saving Bank pada tahun 1963 di Mesir oleh Dr. Ahmad el-Najar.

Secara kolektif, gagasan berdirinya bank syariah di tingkat internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia, di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 21-27 April 1969, yang diikuti oleh 19 negara peserta. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal, yaitu:

1. Tiap keuntungan haruslah tunduk pada hukum untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
2. Diusulkan supaya dibentuk suatu bank syariah yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
3. Sementara menunggu berdirinya bank syariah, bank-bank yang menerapkan bunga dibolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar dalam keadaan darurat.

Pembentukan bank syariah semula memang banyak diragukan, sebab:

1. Banyak yang beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga (*interest free*) adalah suatu yang tak mungkin dan tidak lazim.
  2. Adanya pertanyaan tentang bagaimana bank akan membiayai operasinya.
- Tetapi di lain pihak, bank Islam adalah satu alternatif sistem ekonomi Islam.

---

<sup>25</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana-Prenada-Media Group, 2009), hlm. 62.

Untuk lebih mempermudah perkembangannya bank syariah di negara-negara muslim perlu ada usaha bersama di antara negara-negara muslim. Maka pada bulan Desember 1970, pada Sidang Menteri Luar Negeri negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi, Pakistan, delegasi Mesir mengajukan sebuah proposal untuk mendirikan bank syariah. Proposal tentang pendirian bank Islam internasional untuk perdagangan dan pembangunan (International Islamic Bank for Trade and Development) dan proposal pendirian Federasi Bank Islam ( Federation of Islamic Bank) dikaji para ahli dari delapan belas negara Islam.

Pada Sidang Menteri Luar Negeri OKI Benghazi, Libya, Maret 1973 usulan tersebut kembali diagendakan. Sidang kemudian memutuskan agar OKI mempunyai bidang yang khusus menangani bidang ekonomi dan keuangan. Bulan Juli 1973, komite ahli yang mewakili negara-negara Islam penghasil minyak bertemu di Jeddah, Arab Saudi untuk membicarakan pendirian bank syariah. Rancangan pendirian bank syariaah tersebut, berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, dibahas pertemuan kedua, Mei 1974. Pada Sidang Menteri Keuangan OKI di Jeddah, 1974, disetujui rancangan pendirian Bank Pembangunan Islam atau Islamic Development Bank (IDB) dengan modal 12 miliar dinar atau ekuivalen 2 miliar SDR (*special drawing right*) IMF ( International Monetary Fund).

Berdirinya IDB memotivasi negar-negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Pada akhir periode 1970-an dan awal dekade 1980-an, lembaga keuangan syariah bermunculan di Mesir, Sudan, negera-negara Teluk, Pakistan,

Iran, Malaysia, serta turki termasuk Indonesia pada periode 1990-an. Selain itu ada negara non-muslim yang mendirikan bank Islam, seperti Inggris, Denmark, Bahamas (Benon), Swis, dan Luxembung.<sup>26</sup> Secara garis besar, lembaga-lembaga keuangan syariah tersebut dimasuki dalam dua kategori, yaitu bank Islam komersial (*Islamic Commercial Bank*) dan lembaga investasi dalam bentuk International Holding Companies.<sup>27</sup>

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan ketertarikan bank konvensional untuk menawarkan produk-produk bank syariah. Hal tersebut tercermin dari tindakan beberapa bank konvensional yang membuka sistem tertentu di dalam masing-masing bank dalam menawarkan produk bank syariah, misalnya “*Islamic Windows*” di Malaysia, “*The Islamic Transactions*” di cabang bank Mesir, dan “*The Islamic Services*” di cabang-cabang bank perdagangan arab saudi. Sementara itu, Citibank mendirikan citi Islamic Investment Bank pada tahun 1996 di Bahrain yang merupakan *wholly-owned subsidiary*.

## C. Karakteristik Responden

### 1. Karakteristik responden berdasarkan Status

Karakteristik responden berdasarkan Status yaitu menguraikan atau menggambarkan Status responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi Tiga, yaitu Dosen, Mahasiswa, Pegawai. Adapun karakteristik responden menurut Status dapat disajikan melalui tabel IV.1 berikut:

---

<sup>26</sup> M. Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 69.

<sup>27</sup> M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, ( Jakarta: Gema Isnani, 1999), hlm. 232.

**Tabel IV.1**  
**Data Responden Berdasarkan Status**

<b>Kategori</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Dosen	6	6,25%
Mahasiswa	85	88,54%
Pegawai	5	5,21%
Total	96	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2023

Data responden berdasarkan Status dilihat pada tabel IV.1 mayoritas responden Mahasiswa 88,54% karena menurut peneliti Mahasiswa adalah generasi yang butuh persiapan matang untuk masa depan dan peluang menjadi investor muda lebih besar. Dan responden Pegawai dan Dosen hampir seimbang, Dosen sebesar 6,25% dan Pegawai sebesar 5,21%. Karena mempunyai peluang yang sama dan dikategorikan mampu untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

## **2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan melalui tabel IV.2 berikut:

**Tabel IV.2**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Kategori</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	41	42,71%
Perempuan	55	57,29%
Total	96	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2023

Data responden berdasarkan jenis kelamin dilihat pada tabel IV.2 mayoritas responden yang sudah menjadi Nasabah di Bank Syariah yaitu

Perempuan 55 orang. Dan minoritas responden yang sudah menjadi Nasabah di Bank Syariah yaitu Laki-laki 41 orang. Responden berjenis kelamin Perempuan 57,29% dan Laki-laki 42,71%.

#### D. Deskripsi Jawaban Responden

##### 1. Deskripsi Jawaban Responden terhadap variabel pengetahuan mengenai Bank Syariah

**Tabel IV.3**  
**Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Mengenai Bank Syariah**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pengetahuan Dasar Bank Syariah</b>					
1.	Saya telah mempelajari seputar Bank Syariah.	26	46	17	5	2
2.	Saya sudah memahami perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.	30	57	7	1	1
Persentase Pengetahuan Dasar Bank Syariah		58,33%	107,29%	25%	6,25%	3,12%
	<b>Pengetahuan Produk Bank Syariah</b>	<b>Frekuensi</b>				
3.	Saya telah mengetahui Produk yang digunakan Bank Syariah.	20	51	20	5	0
4.	Saya mengetahui produk jasa yang tersedia di Bank Syariah.	22	43	27	4	0
Persentase Pengetahuan Produk Bank Syariah		45,83%	97,92%	48,96%	14,58%	0%
	<b>Pengetahuan Aktivitas Bank</b>	<b>Frekuensi</b>				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pengetahuan Dasar Bank Syariah</b>					
	<b>Syariah</b>					
5.	Saya telah menyaksikan kegiatan Bank Syariah dengan apa yang saya pelajari.	23	47	25	1	0
6.	Saya mengetahui Bank Syariah memiliki fasilitas pelayanan transaksi yang beragam.	32	56	7	1	0
Persentase Pengetahuan Aktivitas Bank Syariah		57,29%	107,29%	33,33%	2,08%	0%
	<b>Pengetahuan Akad Bank Syariah</b>	<b>Frekuensi</b>				
7.	Saya memahami keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah	16	50	25	5	0
Persentase Pengetahuan Akad Bank Syariah		16,67%	52,08%	26,04%	5,21%	0%
Jumlah		169	350	128	22	3

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Pengetahuan dasar bank syariah, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 58,33%, setuju 107,29%, kurang setuju 25%, tidak setuju 6,25%, dan sangat tidak setuju 3,12%.
- b. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Pengetahuan produk bank syariah, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat

setuju sebesar 45,83%, setuju 97,92%, kurang setuju 48,96%, tidak setuju 14,58%, dan sangat tidak setuju 0%.

- c. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Pengetahuan aktivitas bank syariah, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 57,29%, setuju 107,29%, kurang setuju 33,33%, tidak setuju 2,08%, dan sangat tidak setuju 0%.
- d. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Pengetahuan akad bank syariah, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 16,67%, setuju 52,08%, kurang setuju 26,04%, tidak setuju 5,21%, dan sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Frekuensi jawaban responden terhadap empat indikator untuk variabel pengetahuan mengenai bank syariah berjumlah 519 Frekuensi sangat setuju dan setuju terhadap semua pernyataannya. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan mengenai bank syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini.

## 2. Deskripsi Jawaban Responden terhadap variabel Label Syariah

**Tabel IV.4**

### **Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Label Syariah**

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Logo Produk</b>					
1.	Aktivitas Bank Syariah sesuai dengan Label Syariah.	<b>34</b>	<b>50</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
2.	Produk Bank Syariah terbukti kehalalannya.	<b>36</b>	<b>49</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Persentase Logo Produk		<b>71,5%</b>	<b>101,04%</b>	<b>22,26%</b>	<b>0%</b>	<b>1,04%</b>
	<b>Aktivitas Sesuai Syariah</b>	<b>Frekuensi</b>				
3.	Aktivitas Bank Syariah mengutamakan kedisiplinan.	<b>41</b>	<b>47</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
4.	Lingkungan Bank Syariah yang nyaman dan bersih.	<b>53</b>	<b>36</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
Persentase Aktivitas Sesuai Syariah		<b>97,92%</b>	<b>84,5%</b>	<b>13,25%</b>	<b>2,08%</b>	<b>0%</b>
	<b>Prinsip Sesuai Syariah</b>	<b>Frekuensi</b>				
5.	Bank syariah menjalankan Aktivas nya sesuai dengan prinsip Syariah.	<b>38</b>	<b>48</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
6.	Akad yang digunakan Bank Syariah sesuai dengan prinsip islam.	<b>38</b>	<b>52</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
7.	Penampilan karyawan bank syariah yang sopan dan sesuai syariah islam.	<b>48</b>	<b>37</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>Persentase Prinsip Sesuai Syariah</b>		<b>129,16%</b>	<b>142,71%</b>	<b>23,96%</b>	<b>1,04%</b>	<b>3,12%</b>
Jumlah		<b>288</b>	<b>319</b>	<b>58</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Logo produk, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 71,5%, setuju 101,04%, kurang setuju 22,26%, tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 1,04%.



- b. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Aktivitas sesuai syariah, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 97,92%, setuju 84,5%, kurang setuju 13,25%, tidak setuju 2,08%, dan sangat tidak setuju 0%.
- c. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan Prinsip sesuai syariah, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 129,16%, setuju 142,71%, kurang setuju 23,96%, tidak setuju 1,04%, dan sangat tidak setuju 3,12%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Frekuensi jawaban responden terhadap empat indikator untuk variabel label syariah berjumlah 607 Frekuensi sangat setuju dan setuju terhadap semua pernyataannya. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel label syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini.

### 3. Deskripsi Jawaban Responden terhadap variabel Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

**Tabel IV.5**  
**Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel**  
**Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pencarian Informasi</b>					
1.	Saya menggunakan Bank Syariah karena rekomendasi dari pihak lain (keluarga/teman).	<b>30</b>	<b>46</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

2.	Menjadi nasabah di Bank Syariah karena jaminan halal dari produk yang ditawarkan.	15	69	10	1	1
Persentase Pencarian Informasi		45,62%	117,87%	26,41%	4,16%	2,08%
	<b>Keputusan dalam Memilih</b>	<b>Frekuensi</b>				
3.	Saya memilih Bank Syariah, karena lebih terpercaya.	32	52	8	3	1
4.	Saya memilih Bank Syariah, karena pelayanan yang ramah dan sopan.	52	29	12	2	1
Persentase Keputusan dalam Memilih		86,16%	82,21%	20,83%	5,21%	2,08%
	<b>Perilaku sesudah Memilih</b>	<b>Frekuensi</b>				
5.	Menjadi nasabah di Bank Syariah memenuhi kebutuhan transaksi keuangan saya.	16	61	15	3	1
6.	Saya merasa puas menjadi nasabah di Bank Syariah.	16	69	6	4	1
7.	Bank syariah selalu memberikan edukasi produk kepada setiap nasabah.	12	69	13	2	0
Persentase Perilaku sesudah Memilih		44,5%	201,87%	34,54%	9,37%	2,08%
	Jumlah	173	395	80	18	6

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan pencarian informasi, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 45,62%, setuju 117,87%, kurang setuju 26,41%, tidak setuju 4,16%, dan sangat tidak setuju 2,08%.

- b. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan keputusan dalam memilih, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 86,16%, setuju 82,21%, kurang setuju 20,83%, tidak setuju 5,21%, dan sangat tidak setuju 2,08%.
- c. Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator sesuai dengan perilaku setelah memilih, dari 96 responden yang menanggapi kategori sangat setuju sebesar 44,5%, setuju 201,87%, kurang setuju 34,54%, tidak setuju 9,37%, dan sangat tidak setuju 2,08%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Frekuensi jawaban responden terhadap tiga indikator untuk variabel keputusan menjadi nasabah di bank berjumlah 568 Frekuensi sangat setuju dan setuju terhadap semua pernyataannya. Sehingga dapat diketahui bahwa Semua pernyataan dalam variabel sangat berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini.

## E. Hasil Data Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan mengenai Bank Syariah**

No pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,850	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 96$ . Taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
2.	0,911		Valid
3.	0,704		Valid
4.	0,842		Valid
5.	0,869		Valid
6.	0,893		Valid
7.	0,655		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena disimpulkan pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk  $r_{hitung}$  yang lebih tinggi terdapat pada item pernyataan ke-2 yaitu 0,911. Sedangkan  $r_{hitung}$  yang paling rendah terdapat pada item pernyataan ke-7 yaitu 0,655.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Label syariah**

No pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,909	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 96$ . Taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
2.	0,801		Valid
3.	0,903		Valid
4.	0,809		Valid
5.	0,809		Valid
6.	0,900		Valid
7.	0,856		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena disimpulkan pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk  $r_{hitung}$  yang lebih tinggi terdapat pada item pernyataan ke-1 yaitu 0,909. Sedangkan  $r_{hitung}$  yang paling rendah terdapat pada item pernyataan ke-2 yaitu 0,801.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

No pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,725	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 96$ . Taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
2.	0,789		Valid
3.	0,658		Valid
4.	0,515		Valid
5.	0,864		Valid
6.	0,877		Valid
7.	0,720		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena disimpulkan pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk  $r_{hitung}$  yang lebih tinggi

terdapat pada item pernyataan ke-6 yaitu 0,877. Sedangkan  $r_{hitung}$  yang paling rendah terdapat pada item pernyataan ke-4 yaitu 0,515.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel pengetahuan mengenai bank syariah**  
*Reliability Statistic*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	7

Dari tabel diatas IV.9, peneliti menyimpulkan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha*  $0,919 > 0,60$  yang berarti dinyatakan reliabel. Sedangkan reliabilitas pada variabel Label Syariah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Label Syariah**  
*Reliability Statistic*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	7

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Dari tabel diatas IV.10 peneliti menyimpulkan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha*  $0,945 > 0,60$  yang berarti dinyatakan reliabel. Sedangkan reliabilitas pada variabel Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah sebagai berikut.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Keputusan Menjadi Nasabah di Bank**  
**Syariah**  
*Reliability Statistic*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	7

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Dari tabel diatas IV.11 peneliti menyimpulkan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha*  $0,862 > 0,60$  yang berarti pernyataan-pernyataan pada variabel Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah reliabel.

### 3. Hasil Uji Analisis Data

#### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel IV.12**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54894494
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil Uji normalitas pada tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,164. Nilai signifikan lebih besar dari 0,10 ( $0,164 > 0,10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk uji parametrik.

#### b. Uji Linearitas

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan mengenai bank syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah * Pengatahuan mengenai Bank Syariah	Between (Combine Groups d)	697.049	17	41.003	4.346	.000
	Linearity	374.876	1	374.876	39.732	.000
	Deviation from Linearity	322.173	16	20.136	2.134	.015
	Within Groups	735.940	78	9.435		
Total		1432.990	95			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji linearitas antara variabel pengetahuan mengenai bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah pada tabel IV.13, diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *Linearity*  $0,000 < 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel produk terhadap keputusan menjadi nasabah terdapat hubungan yang linear.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Label Syariah Terhadap Keputusan**  
**Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah * Label Syariah	Between Groups	969.768	15	64.651	11.165	.000
	Linearity	777.244	1	777.244	134.233	.000
	Deviation from Linearity	192.524	14	13.752	2.375	.008
	Within Groups	463.222	80	5.790		
Total		1432.990	95			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji linearitas antara variabel pengetahuan mengenai bank syariah dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah pada tabel IV.14, diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *Linearity*  $0,000 < 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel produk terhadap keputusan menjadi nasabah terdapat hubungan yang linear. Keseluruhan variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga memenuhi syarat untuk uji regresi linear.



#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji multikolinearitas

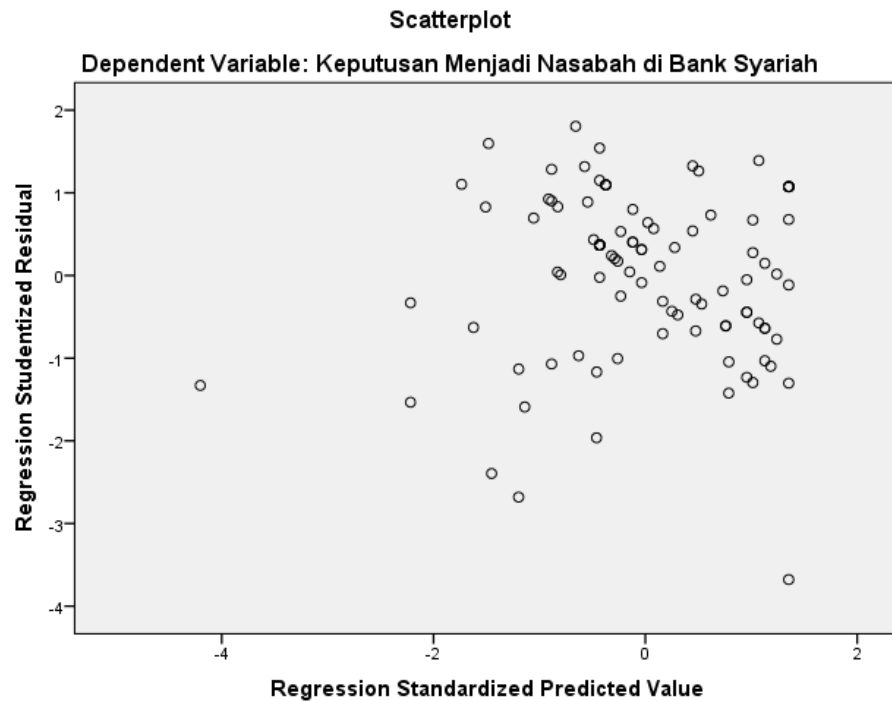
**Tabel IV.15**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengatahuan mengenai Bank Syariah	.748	1.337
	Label Syariah	.748	1.337

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.15, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel Pengatahuan mengenai Bank Syariah adalah 1,337 dan variabel Label Syariah adalah 1,337. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas  $< 10,00$ . Nilai *tolerance* untuk variabel Pengatahuan mengenai Bank Syariah 0,748 dan variabel Label Syariah adalah 0,748, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas  $> 0,01$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

**b. Hasil Uji Heteroskedastisitas****Gambar IV.1**

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji heteroskedstisitas pada gambar IV.1, dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi karena pada gambar di atas menunjukkan titik-titik yang menyebar dan menjauh dari titik sumbu X dan Y. Sehingga tidak terkena heteroskedastisitas.

## 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.16**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.131	2.060		2.976	.004
Pengatahuan mengenai Bank Syariah	.166	.069	.190	2.409	.018
Label Syariah	.582	.071	.641	8.150	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah  
Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji regresi berganda pada tabel IV.16 di atas, maka persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$KMN = a + b_1PMBS + b_2LS$$

$$KMN = 6,131 + 0,166PMBS + 0,582LS$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 6,131 satuan mempunyai arti jika variabel pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah dianggap konstan atau nilainya 0, maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah sebesar 6,131 satuan.
- Nilai koefisien regresi pengetahuan mengenai bank syariah adalah sebesar 0,166 satuan. Artinya jika pengetahuan mengenai bank syariah diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat keputusan menjadi nasabah sebesar 0,166 satuan dengan syarat variabel lainnya tidak mengalami

perubahan/tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan mengenai bank syariah dengan keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

- c. Nilai koefisien regresi pengetahuan mengenai bank syariah adalah sebesar 0,582 satuan. Artinya jika pengetahuan mengenai bank syariah diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat keputusan menjadi nasabah sebesar 0,582 satuan dengan syarat variabel lainnya tidak mengalami perubahan/tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan mengenai bank syariah dengan keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.17**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 <sup>a</sup>	.569	.560	2.576

a. Predictors: (Constant), Label Syariah, Pengatahuan mengenai Bank Syariah

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil koefisien determinasi pada tabel IV.17, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,755 artinya korelasi antara variabel pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah terjadi hubungan yang sedang. Nilai  $R^2$  sebesar 0,569 artinya variabel pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah menjelaskan

bahwa semakin besar  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin baik, berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi 0,40-0,599 berada dalam tingkat hubungan sedang, berarti  $R^2$  dalam penelitian ini di kategorikan ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

**b. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel IV.18**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.131	2.060		2.976	.004
Pengatahuan mengenai Bank Syariah	.166	.069	.190	2.409	.018
Label Syariah	.582	.071	.641	8.150	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji parsial pada tabel IV.18,  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  atau  $df = 96 - 2 - 1 = 93$ , hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66140. Dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,409 > 1,66140$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan mengenai bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil uji parsial pada tabel IV.18,  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  atau  $df = 96 - 2 - 1 = 93$ , hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66140. Dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $8,150 > 1,66140$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh label syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel IV.19**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.763	2	407.882	61.457	.000 <sup>b</sup>
	Residual	617.226	93	6.637		
	Total	1432.990	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Label Syariah, Pengatahuan mengenai Bank Syariah

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Dari rumus di atas diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,94 dengan taraf signifikan  $0,000 < 3,94$  dan  $F_{\text{hitung}} 61,457 > F_{\text{tabel}} 3,94$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Artinya, ada pengaruh antara pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

**7. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel IV.20**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengatahuan mengenai Bank Syariah	96	18	35	27.89	4.443
Label Syariah	96	11	35	30.21	4.282
Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah	96	13	35	28.32	3.884
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji deskriptif pada tabel IV.20, bahwa variabel Pengetahuan Mengenai Bank Syariah mempunyai rata-rata sebesar 27,89. Nilai tertinggi Pengetahuan Mengenai Bank Syariah sebesar 35 dan nilai terendah sebesar 18. Variabel Label Syariah mempunyai rata-rata sebesar 30,21. Nilai tertinggi Label Syariah sebesar 35 terendah 11. Sedangkan variabel Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah mempunyai rata-rata sebesar 28,32. Nilai tertinggi Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah sebesar 35 nilai terendah sebesar 13.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pengatahuan Mengenai Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Pengetahuan mengenai bank syariah merupakan pengetahuan yang dimiliki nasabah mengenai dasar-dasar bank syariah, produk bank syariah, sistema yang digunakan bank syariah, dan akad yang digunakan bank syariah.

Secara parsial pengetahuan mengenai bank syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,409 > 1,66140$ ).

Berdasarkan analisis diketahui bahwa Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syehk Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan bank syariah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Karena, tentunya seorang aktivis ataupun terpelajar perlu hal memiliki pengetahuan yang cukup sebelum memilih sesuatu dalam artian agar tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan atau penyesalan dibelakangan akibat tidak mencari tau terlebih dahulu dasar,

keuntungan dan resiko yang akan ditanggung sebelum memilih atau memutuskan sesuatu.

## 2. Pengaruh Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Label Syariah adalah kegiatan/aktivitas, produk dan sistem yang disimbolkan dengan Label Syariah. Secara parsial Label syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dibuktikan dengan nilai sebesar 8,150 , berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,150 > 1,66140$ ).

Label syariah memiliki konsekuensi yang tidak mudah. Setelah menggunakan Label syariah, maka bank syariah harus mengacu pada ketentuan syariah, sebagai konsekuensinya, bank syariah harus menggunakan pedoman-pedoman yang secara legal formal disepakati sebagai pedoman bank syariah. Sebagaimana seorang muslim, maka bank syariah secara tidak langsung berikrar janji akan selalu menjalankan sistem perbankan syariah sesuai ketentuan Alquran dan Hadis. Bank Syariah akan diketahui dan disorot perilaku operasional dan bisnisnya yang harus sesuai Syariah Islam. Hal ini bukan perkara mudah. Artinya setiap manajemen, pegawai, regulator dan bahkan infrastruktur bank syariah diposisikan harus sesuai dengan ketentuan Syariah Islam. Praktisi bank syariah pasti harus hati-hati dalam kesehariannya agar selalu mencerminkan perilaku Syariah Islam.<sup>28</sup>

Terkhusus Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan umumnya akan memiliki harapan

---

<sup>28</sup> Ahmad Ifham, *Ini loh Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2015), hlm. 3-4.



yang tinggi terhadap Bank Syariah sebagai sistem perbankan yang mencerminkan nilai Syariah Islam yang luhur dan dianggap adil dan menyejahterakan sebuah harapan tingkat tinggi.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Mengenai Bank Syariah dan Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 61,457 > F_{tabel} 3,94$ . Dapat diartikan bahwa pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah secara bersama-sama (Simultan) Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

Pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah sangat mempengaruhi keputusan konsumen menjadi nasabah di bank syariah maka dari itu diharapkan tenaga pendidik agar mempertahankan atau meningkatkan pembekalan pengetahuan mengenai bank syariah agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai bank syariah dan konvensional sehingga tidak ada lagi pemikiran bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Dan praktisi bank syariah perlu berhati-hati dalam kesehariannya agar selalu mencerminkan perilaku syariah dan agar nasabah yang saat ini konsisten dengan menjadi nasabah di bank syariah tidak ada keinginan untuk beralih ke bank konvensional.

## **G. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan mengenai bank syariah dan label syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan mengenai bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,409 > 1,66140$ ), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.
2. Terdapat pengaruh pengetahuan mengenai bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,150 > 1,66140$ ), maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel Pengetahuan Mengenai Bank Syariah dan Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $61,457 > 3,94$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdisimpulan

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan

terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah di bank syariah untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrian Rachmawati, Gusti Oka Widana, “Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah“, *Jurnal Liquidity*, Volume 8, No. 2, Juli-Desember 2019.
- Agni S. Mayangsari, *Hearty Service Itu Disini* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Ahmad Ifham, *Ini loh Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2015)
- Departemen Agama RI, 2011, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Dalam Negeri).
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2019).
- Eka Vebryl Maretha, Fitri Nur Latifah, Masruchin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah.” (Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2022).
- Hasibuan Nasser Abdul & Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021).
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Ida Ayu Made Wiryandari Kusuma Handayani Luh Gede Sry Artini, “Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Yield Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia”, *Tesis*, (Bali: universitas udayana,2019).
- Jukiansya Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kecana Pramedia Group, 2011)
- Karina Halimah Asmar, “Pengaruh Pelayanan, Promosi, Lokasi, Dan Bagi Hasil Bank Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Lubuk Pakam.” (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).
- Nembah F. Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: CV Yrama Widya. 2011).

Nofinawati, M.A, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020).

Nugrahainy Siti Nur Afifah, “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).” (Skripsi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Nurkholis Majid “Deter minan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Surakarta)”. (Skripsi: Manajemen Dan Bisnis IAIN Surakarta, 2020).

Rahmad Annam, dkk., *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2021).

Setiadi, “*Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen: Edisi Revisi* (Jakarta : Prenadamedia Group.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: rineka cipta, 2013).

Uniyanti, “Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah Menabung di Bank Syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). “ (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

Wyska Mielanti Dana Saputri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Untuk Menabung Di Bank Syariah.” (Skripsi: Prodi Manajemen Keuangan Syariah, FEBI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

### **Sumber Lainnya**

Wawancara dengan Fitri Arfah Aritonang, Sabtu 10 April 2023.

Wawancara dengan Nur Afifah Pane, Senin 12 April 2023.

Wawancara dengan Ihsan Helmi, Jum’at 30 Juni 2023.

Wawancara dengan Lokot, Sabtu 01 Juni 2023.

<https://kbbi.web.id> (diakses pada pukul 21:46, senin 09/01/2023).

<https://kbbi.web.id> (diakses pada pukul 21:46, senin 09/01/2023).

<https://skbbi.web.id> (diakses pada pukul 21:46, senin 09/01/2023).

### **Dokumentasi Penyebaran Angket**



**Bapak Agus Salim Lubis, Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Bapak Ihsan Helmi Lubis, S.H.I., M.H., Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum**



**Siti Rahma Hasibuan, Mahasiswa Faluktas Tarbitah dan Ilmu Keguruan**



**Bapak Muhammad Taufik El-Ikhwani, Sebagai Fungsional Arsiparis**





**Bapak Rahmad Fahriansyah Mkn, Dosen Fakulats Syariah dan Ilmu Hukum**



**Bapak Ahmad Afandi M.E, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Nopri Kurnia dan Irma Sari, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Wita Sari Wahyuni Hasibuan, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum**